**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

 Setiap guru pasti memiliki masalah dengan pembelajaran yang mereka laksanakan, untuk itu sebagian guru yamg baik pasti selalu berupaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, lebih-lebih masalah pembelajaran selalu terkait dengan kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Untuk itulah pada kegiatan pembelajaran IPA pada materi *sifat gerak-gerak* benda semester genap ini, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran IPA materi *sifat gerak-gerak benda* dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung. Ini ditunjukkan oleh hasil observasi dari peneliti, bahwa pada siklus I terdapat sebanyak 5 siswa yang lulus atau 62,5%, sedangkan 3 siswa atau 37,5% dinyatakan tidak lulus, dan pada siklus II terdapat peningkatan sebanyak 7 siswa lulus atau 87,5% dan 1 siswa atau 12,5 dinyatakan tidak lulus sehingga prestasi belajar di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dapat meningkat dengan adanya penerapan metode demonstrasi di kelas III. Langkah-langkah penerapanya sebagaimana telah dijabarkan dalam tahap perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi prestasi belajar dari siswa di MI Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung menjadi meningkat, secara kuantitatif siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussibyan Boyolangu Tulungagung dapat meningkat.

 Secara kualitatif Proses meningkatkan prestasi belajar siswa pada *sifat gerak-gerak benda* dilakukan melalui 4 tahap, meliputi:

1. Tahap perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan akan dilakukan tindakan kepada siswa.
2. Tahap implementasi yaitu jabaran tindakan yang akan dilakukan , skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
3. Tahap observasi yaitu kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi: aktivitas siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan bahan ajar dan sumber belajar lainnya, atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Tahap refleksi yaitu kegiatan yang difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, menjelaskan dan menyimpulkan.
5. **Saran**

Metode pembelajaran yang menempatkan siswa untuk aktif menemukan pengetahuan, ternyata dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Untuk itu hendaknya para guru lebih banyak berpikir tentang metode pembelajaran apa yang mesti diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang ditargetkan. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut guru untuk mengajarkan materi yang harus dikuasai oleh siswanya. Dengan demikian pemahaman tentang berbagai metode pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan. Meskipun sesungguhnya metode pembelajaran dapat diciptakan oleh diri kita sendiri (guru).

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Made Pidarta. 2009. *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

[Http://www.putra-putri-indonesia.com/tujuan.Pendidikan](http://www.putra-putri-indonesia.com/tujuan.Pendidikan) Nasional. Diakses 15 Maret 2012.

 Anitah, Sri, DKK. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD.* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Hartinah, Siti . 2010. *Pengembangan Peserta Didik.* Bandung: PT Refika Aditama.

Bahjah Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: USAHA NASIONAL.

Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengaja.* Jakarta: PT RajaGrafindo.

Maunah, Binti . 2005. *Pendidikan dan Kurikulum SD-MI*. Surabaya: Elkaf.

Sunaryo dkk*. Modul Pembelajaran Inklusif Gender*. Jakarta: LAPIS.

Suwarno. 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional.* Yogyakarta: Tiara Wacana .

Roestiyah NK. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: IKAPI.

Nasution, S. 2010. *Didaktik Asaz-asaz Mengaja.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.

Sukarno. 1981. Dasar-Dasar Pendidikan Sains. Jakarta: BHRATARA KARYA AKSARA.

Bahri Djamarah, Syaiful*. 2010. Srategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Suyitno,Imam*.* 2011*. Memahami Tindakan Pembelajaran: Cara Mudah Dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* Bandung: PT Adittam.

Suparno, Paul*.* 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika, Konstruktivistik & Menyenangkan.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Hasibuan. 2010. *Proses Belajar Mengajar.* Banduna: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Isalam*. Jakarta: PT Rajagrafido Persada.

Wirajaatmadya, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://www.inforppsilabus.com/2012/03/penelitian-tindakan-kelas-definisi-ptk.html>. Diakses Sabtu, 14 April 2012.

Kurnianto, Rido, et all. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: LAPIS-PGMI.

Yuli Eko Siswono, Tatag*. 2008. Mengajar dan Meneliti: Panduan Penilitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Calon Guru*. Surabaya: UNESA University Press.

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YTRAMA WIDYA.

Moleong, Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi et. All., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Et., Suryanto, all., 2010. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri: Modul Tidak Diterbitkan

Purwanto, Ngalim, 2006*. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.